



## Literasi media ibu rumah tangga di Panghegar Permai rt 02 / rw 03 kecamatan Panyileukan kota Bandung

Teguh Muhamad Insanu<sup>1</sup>, Wina Erwina<sup>2</sup>, Samson CMS<sup>3</sup>

<sup>123</sup> Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Padjadjaran

email: [mhdteguhinsanu@gmail.com](mailto:mhdteguhinsanu@gmail.com)

---

**Info Artikel :**

Diterima :  
12 Februari 2023  
Disetujui :  
13 Februari 2023  
Dipublikasikan :  
25 Februari 2023

---

**ABSTRAK**

Literasi media dapat menjadi sebuah kemampuan dalam mengakses, mengevaluasi, dan mengkomunikasikan kembali pesan media. Pesan media ini dapat ditemukan dan ditulis secara mudah oleh para pengguna media. Literasi media ini dapat menjadi alat ukur kesiapan pengguna media dalam mengakses, mengevaluasi, dan mengkomunikasikan kembali pesan media. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan literasi media berdasarkan teori literasi media dari European Commission. Fokus dan tujuan dari penelitian ini untuk mengukur tingkat kemampuan literasi media, *technical skills*, *critical understanding*, dan *communication abilities* ibu rumah tangga di masa pandemik covid-19. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deksriptif dengan teknik pengumpulan menggunakan data kuisioner dan studi kepustakaan. Populasi penelitian ini terdapat 42 responden dengan menggunakan teknik total sampling. Penelitian ini juga menggunakan analisis univariat dengan variabel independen. Hasil penelitian ini menunjukkan tingkat kemampuan literasi media ibu rumah tangga di Panghegar Permai Rt02/Rw03 Kecamatan Panyileukan Kota Bandung di masa pandemik covid-19 berada dalam kategori baik.

**Kata Kunci:** *critical understanding*, *communication abilities*, ibu rumah tangga, kemampuan literasi media, literasi media, *technical skills*

---

**ABSTRACT**

*Media literacy may be defined as the ability to access, analyse, and evaluate the message of media. And for now, media message can be written and find easily for all media users. Media literacy can be a tools for media users to acces, analyse and evaluate again the message of media. The study aimed to analyze the levels of media literacy competences on literacy media theory from European Commission. Focus and purpose of this study is for aiming the competences of media literacy skills, technical skills, critical understanding skills, and communication abilities. Samples were 42 housewives, wich obtained by total sampling. Data collection used a online quisioner with a sub-variable is technical skills, critical understanding, and communication abilities. Analysis in this study used univariate anlysis with independent variable. The result showed that the levels of media literacy for housewives in Panghegar Permai Rt02/Rw03 Kecamatan Panyileukan Bandung city during the pandemic covid-19 reach gained good category*

**Keywords:** *critical understanding*, *communication abilities*, *housewives*, *media literacy*, *media literacy comptences*, *technical skills*



©2022 Penulis. Diterbitkan oleh Arka Institute. Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi Creative Commons Attribution NonCommercial 4.0 International License. (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>)

---

### PENDAHULUAN

Perkembangan informasi memiliki tingkat perubahan yang cepat mengikuti perkembangan teknologi di dunia. Salah satunya pengguna internet sebagai akses dalam mencari kebutuhan informasi terutama dalam media digital. Pengguna internet saat ini telah mencapai kurang lebih 77 persen penduduk Indonesia telah menggunakan internet. Media digital telah digunakan sebagai pendamping hidup masyarakat dunia dalam perkembangan informasi. Setiap masyarakat kini membutuhkan informasi sebagai konsumsi sehari-hari. Bentuk penyebaran informasi memiliki sebuah aturan dan dasar dalam menggunakan dan menyebarkan sebuah informasi sebagai dasar penggunaan informasi agar tidak disalahgunakan oleh masyarakat.

Para pengguna media digital membutuhkan sebuah alat untuk mengakses informasi-informasi digital yang kini telah berkembang sesuai dengan zaman. Salah satu alat yang digunakan oleh masyarakat dalam mengakses informasi digital yaitu *smartphone*. Di dunia, *smartphone* memiliki tingkat pengguna sekitar 5,22 Milyar pengguna dari 66,6% populasi di dunia. Lalu, menurut Rizal penulis berita dalam laman infokomputer bahwa pengguna *smartphone* di Indonesia telah mencapai

370,1 juta pada awal tahun 2022 meningkat 13 juta atau 3,6 persen dari tahun sebelumnya. Perkembangan pengguna *smartphone* akan menimbulkan sebuah dampak-dampak yang akan timbul. Hal itu disebabkan oleh sebuah kegiatan terhadap meleaknya masyarakat terhadap media, sehingga pengetahuan yang dibawah rata-rata terutama pada pengolahan suatu pesan dan informasi yang diterima dan disebarkan kurang. Pengetahuan tersebut menjadi bentuk kekurangan dalam hal penggunaan sosial media terhadap sebuah informasi yang perlu diolah secara lebih baik dan aman. Penggunaan sosial media dapat dinilai dari kemampuan dan kompetensi pengguna media, untuk dapat mengakses sebuah media dengan aman. Karena, sebuah media memiliki aturan dalam setiap proses dan kegiatan dalam menerima dan menyebarkan suatu informasi lewat sosial media.

Masyarakat akan lebih banyak menggunakan informasi digital untuk kebutuhan sehari-hari. Tetapi, dalam penggunaan media perlu diketahui kemampuan dari setiap para pengguna media dalam mengakses dan memanfaatkan media tersebut terutama dalam informasi. Dalam memfokuskan kepada hal tersebut, maka perlu bidang yang sesuai untuk mengawasi dan memberikan pemahaman terkait media digital informasi. Dari hal tersebut, bidang yang sesuai dengan keadaan ialah bidang literasi media yang mencakup literasi informasi dan media digital. Literasi digital dapat menjadi inovasi untuk meliterasikan masyarakat dengan memperhatikan 3T (tertinggal, terdepan, terluar). Perkembangan literasi media dimulai pada tahun 1940 oleh UNESCO yang mengembangkan model program pendidikan media yang akan dijalankan di seluruh dunia. Pada saat itulah beberapa negara mulai menerapkan literasi media menjadi sebuah pendidikan yang formal dan informal sebagai sebuah ilmu. Di Indonesia sendiri, literasi media mulai dikenal pada tahun 2000-an mengikuti perkembangan negara dari kondisi yang sedang tidak stabil. Hal ini menjadi awal menciptakan sebuah informasi untuk merubah pikiran masyarakat menjadi lebih sensitif terhadap perkembangan negara serta peran di dalamnya. Kurangnya masyarakat dengan sebuah penyebaran informasi, para pegiat informasi mulai meracuni informasi untuk dikonsumsi masyarakat. Kini, hal tersebut dikenal dengan berita hoaks.

Masyarakat perlu mengetahui dampak-dampak dari adanya berita hoaks, isu-isu negatif dalam informasi yang tersebar dalam media digital. Menurut survey KIC (Katadata Insight Center) pada bulan Maret 2021 bahwa sebanyak 60% pengguna aktif masyarakat Indonesia mengkonsumsi berita dan informasi hoaks. Lalu, menurut Johnny Plate dalam wawancaranya dengan pihak Pikiran-Rakyat mengatakan bahwa terdapat 1.460 situs menyebarkan berita hoaks. Dengan adanya data seperti itu, maka penggunaan media dalam mengakses dan menyebarkan informasi memiliki dampak negatif. Semakin banyak pengguna *smartphone*, semakin besar juga angka kebutuhan informasi yang dilakukan oleh setiap pengguna. Begitu pula dengan informasi yang menjadi bagian penting dalam sebuah pengawasan. Karena dalam bentuk penyebaran informasi lewat *smartphone* akan memberikan sebuah keuntungan bagi para penggunanya.

Masyarakat memiliki strata sosial yang berbeda-beda mulai dari pekerja dan yang tidak bekerja salahsatunya peran ibu rumah tangga. Untuk mengetahui tingkat kemampuan literasi media dalam media digital terutama pada masa pandemic covid-19 ini, maka penelitian akan memilih objek yaitu ibu rumah tangga pada Kawasan yang ditentukan. Kegiatan dilakukan berdasarkan hasil inovasi referensi dari empat pilar program literasi dari Kominfo yaitu Digital skills, Digital Safety, Digital Culture dan Digital Ethics. Pilar tersebut dapat dilakukan sebagai bentuk inovasi dengan sebuah teori literasi media menurut *European Commision* yang juga menilai tingkat kemampuan literasi media yang disebut *Individual Comptences Network* yaitu *Technical Skills*, *Critical Understanding*, dan *Communication Abilities* (*European Commision*, 2016). Dengan begitu, salah satu wilayah yang akan digunakan sebagai tempat penelitian adalah wilayah Kecamatan Panyileukan dengan jumlah penduduk sekitar 80.964 Jiwa dengan kelurahan Mekar Mulya dengan jumlah penduduk 14.943 Jiwa dan wilayah Rt02/Rw03 dengan jumlah 55 Kartu Keluarga.

**Tabel 1 Tabel Populasi Penduduk Kecamatan Panyileukan**

Kelurahan di Panyileukan	Administrasi Penduduk Kecamatan Panyileukan menurut Jenis Kelamin (Jiwa)	
	Laki-laki & Perempuan 2021	
	Semester I	Semester II
Mekar Mulya	7.435	7.508
Cipadung Wetan	3.538	3.563

Cipadung Kulon	13.873	13.930
Cipadung Kidul	15.528	15.583

Sumber: data.bandung.go.id

Masyarakat yang dituju adalah ibu rumah tangga sebagai objek sebaran penelitian dan peran masyarakat yang akan dilakukannya penelitian terkait tingkat kemampuan literasi media pada objek penelitian. Secara umum, menurut Dewi Novianti & Siti Fatonah (2018) bahwa kalangan masyarakat yang akan terkena sebuah dampak dari adanya fungsi membius dari konten media sosial yaitu ibu rumah tangga. Sesuai dengan penjelasan tersebut, wilayah Panghegar Permai Rt02/Rw03 memiliki tingkat ibu rumah tangga tertinggi menurut data kependudukan 2021 dan berdasarkan hasil survei 2022. Ibu rumah tangga adalah seorang peran pendamping keluarga dan juga anak. Peran ini menjadi hal yang sangat penting untuk menjaga dan memberitahu keluarga akan pentingnya penggunaan sosial media yang sehat tanpa berita hoaks dan isu-isu negatif atau hiburan yang berlebihan. Terutama, ibu rumah tangga memiliki peran sebagai pendamping anak dalam penggunaan media. Hal ini ditekankan, karena menurut Dewi Novianti & Siti Fatonah<sup>1</sup> ibu rumah tangga memiliki waktu konsumsi media terutama TV terdapat pada pagi hari sebelum berangkat sekolah, kerja dan sore hari sampai malam hari setelah pulang kerja dan sekolah. Dengan adanya hasil dari penelitian tersebut, peran orang tua terutama ibu rumah tangga perlu diketahui kemampuan dalam mengakses sebuah informasi yang positif dan negatif terutama pada keahlian, pemikiran, dan pengkomunikasian kepada anak dan keluarga, agar tidak terjadi hal-hal yang menyebabkan sebuah informasi negatif atau konten media negatif bisa diakses dan ditonton bebas dan luas oleh anak dan keluarga terutama pada masa pandemik covid-19.

Alasan ibu rumah tangga menjadi kalangan yang perlu diketahui kemampuannya karena posisi dan peran serta kegiatan keseharian yang telah dilakukannya perlu diukur. Terutama ibu rumah tangga pada daerah Panghegar Permai RT02/RW03 Kecamatan Panyileukan yang masih banyak mengirim dan meneruskan pesan lewat sosial media yang berisikan sebuah informasi yang masih kurang jelas sumbernya. Informasi yang dikirimkan memiliki sifat isu negatif yang secara tidak sadar menyebarkan hal tersebut adanya hasil observasi pada grup-grup yang terdiri dari ibu rumah tangga di daerah ini masih terdapat ketimpangan media. Terutama pada *broadcast message* yang dilakukan oleh setiap orangtua terutama yang memiliki peran rumah tangga memiliki pesan media berupa foto dan video. Pesan media tersebut dirangkup menjadi sebuah konten media yang banyak melintasi informasi yang seharusnya anak remaja bahkan anak dibawah umur tidak mengkonsumsi informasi tersebut. hal ini karena sepenuhnya kepemilikan *smartphone* orangtua menjadi sebuah hal sering digunakan oleh anak sebagai media pendamping untuk meretas kejenuhan. Tetapi, jika orangtua dapat memahami dan paham aturan literasi media atau memiliki kemampuan literasi media, hal tersebut dapat dicegah dan dapat menjaga sebuah pesan media yang bebas menjadi lebih aman untuk tidak dikonsumsi oleh anak atau keluarga secara bebas. Dalam hal tersebut bidang ilmu literasi media dapat menjadi salah satu metode dalam pemberdayaan ibu rumah tangga untuk menyadarkan pentingnya penggunaan media serta informasi. Peran literasi media memiliki tujuan untuk melindungi pengguna atau masyarakat yang lemah dan rentan terhadap media baru terutama sosial media dengan *smartphone* dalam mengakses informasi.

## METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 42 ibu rumah tangga dengan sampel yang sama dengan jumlah populasi yaitu 42 responden berdasarkan Teknik total sampling. Karakteristik yang dipakai dalam penelitian ini ialah berdasarkan usia dan Pendidikan terakhir responden. Komposisi responden harus sesuai dengan bentuk demografis usia 20- 40 Tahun dan >40 Tahun dengan Pendidikan rendah (SD/SMP) dan Pendidikan tinggi (SMA/SMK dan D3/S1/S2).

Pengumpulan data penelitian melalui data kuisioner. Metode lain yang dipakai adalah metode observasi, survey, dan studi kepustakaan. Metode tersebut digunakan sebagai bentuk data sekunder dan berfungsi untuk memperkuat data primer. Data sekunder tersebut memiliki kaitan dengan kemampuan literasi media pada ibu rumah tangga Panghegar Permai Rt02/Rw03 Kecamatan Panyileukan Kota Bandung yang bersifat deksriptif kuantitatif persentasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Technical skills

*Technical skills* merupakan kemampuan dalam memahami cara penggunaan media secara teknik dan cara mengoperasikan media yang digunakannya.

*Technical skills* memiliki beberapa unsur penelitian yang meliputi: Media yang digunakan, frekuensi media, dan tujuan penggunaan media. Berikut hasil penelitian kemampuan *technical skills* ibu rumah tangga di wilayah panghegar permai Rt02/Rw03 Kecamatan Panyileukan Kota Bandung dengan n=42.

**Tabel 2 Hasil keseluruhan kemampuan indikator *technical skills* ibu rumah tangga di wilayah Panghegar Permai Rt02/Rw03 Kecamatan Panyileukan Kota Bandung (n= 42)**

<i>Technical Skills</i>	f	%
Sangat Baik	28	66.67
Baik	10	23.81
Cukup Baik	4	3.52
Kurang Baik	0	0.00
Sangat Tidak Baik	0	0.00
<b>Total</b>	<b>42</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Primer 2022

Berdasarkan dari tabel 2 menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat kemampuan literasi media pada kemampuan *technical skills* pada kategori sangat baik yakni sebanyak 28 orang (66.67%), lalu sebagian kecil responden memiliki tingkat kemampuan literasi media pada kemampuan *technical skills* pada kategori baik yakni 10 sebanyak (23.81%), dan sebagian kecil responden memiliki tingkat kemampuan literasi media pada kemampuan *technical skills* pada kategori cukup baik yakni sebanyak 4 orang (3.52%)

Berdasarkan rumus persentase dalam menilai hasil keseluruhan indikator *technical skills* yaitu:

**Tabel 3 Tabel rekapitulasi responden mengenai kemampuan *technical skills* dan perhitungan persentase**

<i>Technical Skills</i>	f	Skor	Nilai
Sangat Baik	114	5	570
Baik	73	4	292
Cukup Baik	19	3	57
Kurang Baik	4	2	8
Sangat Tidak Baik	0	1	0
<b>Total</b>	<b>210</b>		<b>927</b>

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{927}{210 \times 5} \times 100\%$$

$$P = \frac{927}{1050} \times 100\% = 88.28\%$$

Dengan kriteria interpretasi skor yaitu:

No	Kategori	Skor
1	Sangat Baik	81% - 100%
2	Baik	61% - 80%
3	Cukup Baik	41% - 60%
4	Tidak Baik	21% - 40%
5	Sangat Tidak Baik	0% - 20%

Berdasarkan hasil pengukuran diatas dengan perhitungan persentase, bahwa indikator *technical skills* ibu rumah tangga di wilayah Panghegar Permai Rt02/Rw03 Kecamatan Panyileukan Kota Bandung berada dalam kategori sangat baik dengan persentase yakni 88.28%. karena, berada dalam kriteria analisis deksriptif persentase yaitu berada di skor 81%-100%.

**Critical Understanding**

*Critical understanding* adalah sebuah kemampuan dalam menggunakan media. Tujuan dari kemampuan ini ialah untuk dapat mengukur seseorang dalam memahami dan mengevaluasi berbagai konten media.

*Critical understanding* memiliki beberapa penilaian yaitu kemampuan pemahaman atas konten media, manfaat pada penggunaan media, pemahaman terkait aturan media, penilaian terhadap konten media, dan kemampuan berpikir atas jenis konten media. Berikut hasil kemampuan *critical understanding* ibu rumah tangga di wilayah Panghegar Permai Rt02/Rw03 Kecamatan Panyileukan Kota Bandung dengan n= 42.

**Tabel 4 Hasil keseluruhan kemampuan indicator critical understanding ibu rumah tangga di wilayah Panghegar Permai Rt02/Rw03 Kecamatan Panyileukan Kota Bandung (n= 42)**

<i>Critical Understanding</i>	f	%
Sangat Baik	1	2.38
Baik	24	57.14
Cukup Baik	17	40.48
Kurang Baik	0	0.00
Sangat Tidak Baik	0	0.00
<b>Total</b>	<b>42</b>	<b>100</b>

Sumber: Data primer 2022

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa sebagian kecil responden memiliki kemampuan tingkat literasi media pada kemampuan *critical understanding* pada kategori sangat baik yakni 1 orang (2.38%), lalu sebagian besar responden memiliki tingkat kemampuan literasi media pada kemampuan *critical understanding* pada kategori baik yakni sebanyak 24 orang (57.14%), dan hampir setengah responden memiliki tingkat kemampuan literasi media pada kemampuan *critical understanding* pada kategori cukup baik yakni sebanyak 17 orang (40.48%).

Berdasarkan hasil rumus persentase bahwa, hasil keseluruhan indikator kemampuan *critical understanding* yaitu:

**Tabel 5 Tabel rekapitulasi responden mengenai kemampuan critical understanding dan perhitungan persentase**

<i>Critical Understanding</i>	f	Skor	Nilai
Sangat Baik	54	5	270
Baik	125	4	500
Cukup Baik	68	3	204
Kurang Baik	31	2	62
Sangat Tidak Baik	16	1	0
<b>Total</b>	<b>294</b>		<b>1036</b>

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{1036}{294 \times 5} \times 100\%$$

$$P = \frac{1036}{1470} \times 100\% = 70.47\%$$

Dengan kriteria interpretasi skor yaitu:

No	Kategori	Skor
1	Sangat Baik	81% - 100%
2	Baik	61% - 80%
3	Cukup Baik	41% - 60%
4	Tidak Baik	21% - 40%
5	Sangat Tidak Baik	0% - 20%

Berdasarkan hasil pengukuran diatas dengan perhitungan persentase, bahwa indikator *critical understanding* ibu rumah tangga di wilayah Panghegar Permai Rt02/Rw03 Kecamatan Panyileukan Kota Bandung berada dalam kategori baik dengan persentase yakni 70.47%. karena, berada dalam kriteria analisis deskriptif persentase yaitu berada di skor 61% - 80%.

**Communication Abilities**

*Communication abilities* adalah sebuah kemampuan untuk bersosialisasi dan partisipasi melalui media. Komponen ini memiliki tujuan untuk mengukur relasi sosial individu dan masyarakat dalam bermedia di lingkungannya.

*Communication abilities* memiliki beberapa penilaian sebagai bentuk kemampuan yang berada dalam indikator ini yaitu kemampuan mengkomunikasikan kembali konten media, membangun relasi dalam media dan keikutsertaan pengguna dalam media dengan sosial. Berikut hasil kemampuan *communication abilities* ibu rumah tangga di wilayah Panghegar Permai Rt02/Rw03 Kecamatan Panyileukan Kota Bandung dengan n= 42.

**Tabel 6 Hasil keseluruhan kemampuan indikator communication abilities ibu rumah tangga di wilayah Panghegar Permai Rt02/Rw03 Kecamatan Panyileukan Kota Bandung (n= 42)**

<i>Communication Abilities</i>	f	%
Sangat Baik	23	54.76
Baik	15	35.71
Cukup Baik	4	9.52
Kurang Baik	0	0.00
Sangat Tidak Baik	0	0.00
<b>Total</b>	<b>42</b>	<b>100</b>

Sumber: Data primer 2022

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat kemampuan literasi media pada kemampuan *communication abilities* pada kategori sangat baik yakni sebanyak 23 orang (54.76%), lalu hampir setengah responden memiliki tingkat kemampuan literasi media pada kemampuan *communication abilities* pada kategori baik yakni sebanyak 15 orang (35.71%), dan sebagian kecil responden memiliki tingkat kemampuan literasi media pada kemampuan *communication abilities* dikategori cukup baik yakni sebanyak 4 orang (9.52%).

Berdasarkan rumus hasil persentase bahwa, hasil keseluruhan *communication abilities* yaitu:

**Tabel 7 Tabel rekapitulasi responden mengenai kemampuan communication abilities dan perhitungan persentase**

<i>Communication abilities</i>	f	Skor	Nilai
Sangat Baik	85	5	425
Baik	102	4	408
Cukup Baik	18	3	54
Kurang Baik	5	2	10
Sangat Tidak Baik	0	1	0
<b>Total</b>	<b>210</b>		<b>897</b>

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{897}{210 \times 5} \times 100\%$$

$$P = \frac{897}{1050} \times 100\% = 85.42\%$$

Dengan kriteria interpretasi skor yaitu:

No	Kategori	Skor
1	Sangat Baik	81% - 100%
2	Baik	61% - 80%
3	Cukup Baik	41% - 60%
4	Tidak Baik	21% - 40%
5	Sangat Tidak Baik	0% - 20%

Berdasarkan hasil pengukuran diatas dengan perhitungan persentase, bahwa indikator *communication abilities* ibu rumah tangga di wilayah Panghegar Permai Rt02/Rw03 Kecamatan Panyileukan Kota Bandung berada dalam kategori sangat baik dengan persentase yakni 85.42%. karena, berada dalam kriteria analisis deksriptif persentase yaitu berada di skor 81% - 100%.

### Analisis keseluruhan kemampuan literasi media terhadap *technical skills*, *critical understanding*, dan *communication abilities*

Literasi media adalah suatu kegiatan yang dapat mengarahkan masyarakat terkait penggunaan alat media yang memiliki sebuah konten yang dibentuk dalam pesan media untuk dapat mengetahui penggunaan serta kompetensi masyarakat agar tidak terjebak dalam kondisi pembisuan informasi. Literasi media dapat dinilai dengan indikator yang disebut *individual competences framework* yang terdiri dari *technical skills*, *critical understanding* dan *communication abilities*. Berikut adalah hasil keseluruhan kemampuan literasi media ibu rumah tangga di wilayah Panghegar Permai Rt02/Rw03 Kecamatan Panyileukan Kota Bandung yang terdiri dari *technical skills*, *critical understanding* dan *communication abilities* yaitu:

**Tabel 8 Hasil keseluruhan kemampuan indikator *communication abilities* ibu rumah tangga di wilayah Panghegar Permai Rt02/Rw03 Kecamatan Panyileukan Kota Bandung (n= 42)**

Literasi Media	f	%
Sangat Baik	13	30.35
Baik	25	59.52
Cukup Baik	4	9.52
Kurang Baik	0	0.00
Sangat Tidak Baik	0	0.00
<b>Total</b>	<b>42</b>	<b>100</b>

Sumber: Data primer 2022

Berdasarkan tabel 8 menunjukkan bahwa hampir setengah responden memiliki tingkat kemampuan literasi media dalam kategori sangat baik yakni sebanyak 13 orang (30.35%), lalu sebagian besar responden memiliki tingkat kemampuan literasi media dalam kategori baik yakni 25 orang (59.52%), dan sebagian kecil responden memiliki tingkat kemampuan literasi media dalam kategori cukup baik yakni 4 orang (9.52%).

Berdasarkan hasil rumus persentase bahwa, hasil keseluruhan kemampuan literasi media yang terdiri dari *technical skills*, *critical understanding* dan *communication abilities* yaitu:

**Tabel 9 Tabel rekapitulasi responden mengenai kemampuan literasi media dan perhitungan persentase**

Literasi Media	f	Skor	Nilai
Sangat Baik	253	5	1265
Baik	300	4	1200
Cukup Baik	105	3	315
Kurang Baik	40	2	80
Sangat Tidak Baik	16	1	16
<b>Total</b>	<b>714</b>		<b>2876</b>

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{2876}{714 \times 5} \times 100\%$$

$$P = \frac{2876}{3570} \times 100\% = 80.56\%$$

Dengan kriteria interpretasi skor yaitu:

No	Kategori	Skor
1	Sangat Baik	81% - 100%
2	Baik	61% - 80%
3	Cukup Baik	41% - 60%
4	Tidak Baik	21% - 40%
5	Sangat Tidak Baik	0% - 20%

Berdasarkan hasil pengukuran diatas dengan perhitungan persentase, bahwa kemampuan literasi media ibu rumah tangga di wilayah Panghegar Permai Rt02/Rw03 Kecamatan Panyileukan Kota Bandung yang terdiri dari *technical skills*, *critical understanding* dan *communication abilities* berada dalam kategori baik dengan persentase yakni 80.56%. karena, berada dalam kriteria analisis deksriptif persentase yaitu berada di skor 61% - 80%.

## KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian dan hasil pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat kemampuan literasi media ibu rumah tangga Komplek Panghergar Permai Rt02/Rw03 Kecamatan Panyileukan Kota Bandung di masa pandemi covid-19 memiliki tingkat kemampuan dalam kategori baik. Hal ini dapat disimpulkan karena hasil dari setiap kemampuan indicator literasi media yang memiliki hasil yang sesuai dengan keadaan yang berbeda-beda. Pada indikator technical skills berada dalam kategori sangat baik, pada indikator critical understanding berada dalam kategori baik dan indicator communication abilities berada dalam kategori sangat baik. Dengan begitu, ibu rumah tangga Komplek Panghergar Permai Rt02/Rw03 Kecamatan Panyileukan Kota Bandung telah memiliki kemampuan literasi media yang baik dalam mengolah, mengevaluasi, dan memahami penggunaan media secara Teknik, pemahaman terkait isi pesan media dan mengkomunikasikan kembali literasi media kepada pengguna media lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adiarsi, G. R., Stellarosa, Y., & Silaban, M. W. (2015). Literasi Media Internet di Kalangan Mahasiswa. *Humaniora*, 6(4), 470. <https://doi.org/10.21512/humaniora.v6i4.3376>
- Admin Literasi Publik. (2017). *Pengertian Literasi Media - Literasi Publik*. Literasipublik.Com. <https://www.literasipublik.com/pengertian-literasi-media>
- Agustini, P. (2021, September 12). *Warganet Meningkatkan, Indonesia Perlu Tingkatkan Nilai Budaya di Internet*. Kominfo.Go.Id. <https://aptika.kominfo.go.id/2021/09/warganet-meningkat-indonesia-perlu-tingkatkan-nilai-budaya-di-internet>
- Akraman, R., & Priyadi, Y. (2018). Pengukuran Kesadaran Keamanan Informasi dan Privasi Pada Pengguna Smartphone Android di Indonesia. *Jurnal Sistem Informasi Bisnis*, 02. <https://doi.org/10.21456/vol8iss2pp115-122>
- Alfons, O. L., Goni & Pongoh, H. (2017). Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Status Sosial Keluarga Di Kelurahan Karombasan Selatan Kota Manado. *Acta Diurna Komunikasi*.
- Badan Pusat Statistik. (2022, Januari 28). *Administrasi Penduduk Kecamatan Panyileukan menurut Jenis Kelamin (Jiwa), 2019-2021*. Badan Pusat Statistik Kota Bandung. <https://bandungkota.bps.go.id/indicator/12/273/1/administrasi-penduduk-kecamatan-panyileukan-menurut-jenis-kelamin.html>
- Bungin, B. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya* (I. Fahmi & A. Supriyatna, Ed.; II). PT Fajar Interpretama Mandiri.
- Cahyadi, I. R. (2020). *Survei KIC: Hampir 60% Orang Indonesia Terpapar Hoax Saat Mengakses Internet*. Beritasatu.Com. <https://www.beritasatu.com/digital/700917/survei-kic-hampir-60-orang-indonesia-terpapar-hoax-saat-mengakses-internet>
- CNN Indonesia. (2021). *Ada 1.470 Hoax Covid-19 Hingga Maret, Terbanyak di Facebook*. Cnnindonesia.Com. <https://www.cnnindonesia.com/teknologi/20210312163857-185-616809/ada-1470-hoax-covid-19-hingga-maret-terbanyak-di-facebook>
- Dewi, I. (2022, Juni 9). *Data Terbaru! Berapa Pengguna Internet Indonesia 2022?* CNBC Indonesia. <https://www.cnbcindonesia.com/tech/20220609153306-37-345740/data-terbaru-berapa-pengguna-internet-indonesia-2022>
- Fitryarini, I. (2016). Literasi Media Pada Mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Mulawarman. *Jurnal Komunikasi*, 8(1), 51–67. <http://kominfo.go.id/index.php/>
- Gumilar, Gumgum, Justito, A. & Nunik, M. (2017). Literasi Media: Cerdas Menggunakan Media Sosial Dalam Menanggulangi Berita Palsu (Hoax) Oleh Siswa Sma. *Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1). <https://doi.org/1410 - 5675>
- Herlina, D. (2019). *Literasi Media: Teori dan Fasilitas*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Hobbs, R. (2011). The state of media literacy: A Plan of Action. *Journal of Craniofacial Surgery* (Vol.23). United States of America: The Aspen Institute. <https://doi.org/1097/SCS.0b013e31824e27c7>
- Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia. (2021). *Kominfo: Pengguna Internet di Indonesia 63 Juta Orang*. Kominfo.Go.Id. [https://kominfo.go.id/index.php/content/detail/3415/Kominfo+%3A+Pengguna+Internet+di+Indonesia+63+Juta+Orang/0/berita\\_satker](https://kominfo.go.id/index.php/content/detail/3415/Kominfo+%3A+Pengguna+Internet+di+Indonesia+63+Juta+Orang/0/berita_satker)
- Khairul, K. (2017). *Path dan Literasi Media Bagi Pemilik Akun (Studi Pada Akun Path Mahasiswa*



- Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau* [Universitas Islam Riau]. <http://repository.uir.ac.id/383/2/bab2.pdf>
- Kristiyono, J. (2015). Budaya internet: perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dalam mendukung penggunaan media di masyarakat. *Jurnal scriptura*, 5(1), 23–30. <https://doi.org/10.9744/scriptura.5.1.23-30>
- Novianti, D., & Fatonah, S. (2018). Literasi Media Digital di Lingkungan Ibu-Ibu Rumah Tangga di Yogyakarta. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 16(1). <https://doi.org/10.31315/jik.v16i1.2678>
- Novianti, R., & Riyanto, S. (2018). Tingkat literasi media remaja desa dalam pemanfaatan internet media Literacy's Level of Young Villager in Internet Utilization. *Jurnal Komunikasi Pembangunan*, 16(2), 158–171.
- Potter, W. J. (2010). The State of Media Literacy . *Journal of Broadcasting & Electronic Media*, 54(4), 675-696. <https://doi.org/10.1080/08838151.2011.521462>
- Rizal. (2022, Februari 22). *Berapa Banyak Jumlah Perangkat Seluler di Indonesia Tahun Ini?* Infokomputer. <https://infokomputer.grid.id/read/123154830/berapa-banyak-jumlah-perangkat-seluler-di-indonesia-tahun-ini?page=all>
- Silverblatt, A. (1995). *Media Literacy: Keys to Interpreting Media Messages*. Praeger.
- Supriyoko, K. (2005). Peran strategis media massa mendidik masyarakat. *Kedaulatan Rakyat*.
- Wahyu Budiantoro. (2021). *Pandemi Covid-19 Berperan Dalam Menurunnya Indeks Minat Baca Masyarakat Jawa Barat*. Galajabar.Pikiran-Rakyat.Com. <https://galajabar.pikiran-rakyat.com/jabar/pr-1081802742/pandemi-covid-19-berperan-dalam-menurunnya-indeks-minat-baca-masyarakat-jawa-barat>
- Wahyuni, L. D., & Adnan, E. (2009). Tingkat Literasi Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta Terhadap Media dan Informasi (Media and Information Literacy). *Jurnal Perspektif Ilmu Pendidikan*, 19(10), 35–42. [www.kidia.org/news/tahun/2007/bulan/05/](http://www.kidia.org/news/tahun/2007/bulan/05/)
- Widiyastuti. (2016). Perbandingan Teori Perilaku Pencarian Informasi Menurut Ellis, Wilson, dan Kuhlthau. *Jurnal Pustaka Budaya*, 3(2), 51–64. <https://journal.unilak.ac.id/index.php/pd/article/view/583>
- Yohanes Enggar Harususilo. (2021, February 2). *Kepala Perpustnas: Indeks Kegemaran Baca Indonesia 2020*. Kompas.Com. <https://www.kompas.com/edu/read/2021/02/02/203054871/kepala-perpustnas-indeks-kegemaran-baca-indonesia-2020-masuk-kategori-sedang?page=all>